

PENATALAKSANAAN PEMERIKSAAN *CT-SCAN ORBITA* MENGUNAKAN BAHAN KONTRAS DENGAN KLINIS *CA SEBASEA*

Irma Rahmania
ATRO Patriot Bangsa Lampung

Corresponding author: Irma Rahmania
Email: rahmania2009@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Orbita* CT allows visualization of abnormalities that are not easily seen with konvensional radiography. As a comparison, tomogram are reconstructed by a computer and rotated as anatomical pieces on a monitor. Carcinoma transmits sebaceous is a tumor originating from a malignant sebaceous tumor. This carcinoma usually comes from meibom circles. Research Objectives: To find out the procedure of *OrbitaCT-Scan* examination using contrast material with clinical *Ca Sebacein* Radiology Installation Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province

Methods: This study is descriptive qualitative with an observational approach

Results: After observation of the obtained results that the examination of *CT-Scan Orbita* using contrast material is done with special preparations, using pre-contrast and post-contrast axial slice which were then reconstructed into coronal and sagittal slice according to doctor and clinical needs.

Conclusions: The results of the picture show suggestive soft tissue tumor maligna in the lateral aspect of the palpebrae sinistra size of 1.9 cm x 3.3 cm x 2.2 cm which appears attached to the lateral aspect of the bulb oculis sinistra.

Keyword : *CT-Scan orbita, Ca Sebacea*

Pendahuluan

CT-Scan (Computed Tomography Scanner) adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dari berbagai sudut kecil dari tulang tengkorak dan otak. Pemeriksaan ini berguna untuk melihat adanya gambaran lesi dan bentuk serta ukuran dari tumor, hematoma dan abses. (D.Soebagdjo, H. 2019).

CT-Orbita memungkinkan visualisasi kelainan yang tidak mudah terlihat dengan radiograf standar. Sebagai serangkaian tomogram yang direkonstruksi oleh computer dan ditampilkan sebagai potongan anatomi pada monitor, *CT-Scan Orbita* mencari lesi desak ruang dengan lebih dini dan lebih tepat dibandingkan dengan teknik radiografi lain dan memberikan citra tiga dimensi struktur-struktur *Orbita*, terutama otot-otot *ocular* dan *saraf optikus*. (Kowalak, J.P. 2010).

Karsinoma kelenjar sebacea atau sering disebut *Sebaceous gland carcinoma (SGC)* adalah tumor yang berasal dari kelenjar sebacea yang bersifat ganas. *Karsinoma* tersebut biasanya berasal dari kelenjar meibom yang terletak pada tarsal plate, namun dapat juga berasal dari kelenjar zeis dekat bulu mata atau kelenjar sebacea pada karunkula, alis, ataupun kulit wajah.

Kanker yang sering menyerang pada pria yaitu kanker paru, kolorektal, prostat, hati dan nasofaring. Jenis kanker yang sering dialami wanita adalah kanker payudara, leher rahim, kolorektal, ovarium dan paru. Sedangkan kanker yang sering dialami anak anak adalah kanker bola mata (*Retinoblastoma*) dan kanker darah (*Leukemia*) (Dinkes lampung, 2016).

Menurut data WHO, pada tahun 2012 terdapat 14,1 juta kasus baru di dunia dengan 8,2 juta penderita kanker yang meninggal dan 32,6 juta orang yang hidup dengan diagnosis

kanker selama lima tahun. Berdasarkan data tersebut, terdapat 57% kasus baru, 65% kematian akibat kanker, dan 48% penderita kanker yang masih hidup dengan diagnosis kanker selama lima tahun. Kasus tersebut merupakan kasus di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia (D.Soebagdjo, H. 2019).

Kejadian kanker atau tumor mata di Indonesia jarang dilaporkan secara spesifik dan terbatas pada *regional-regional* daerah di Indonesia. Menurut laporan Mansur (2017), Di RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar dari tahun 2014-2016 didapatkan 70 kasus tumor mata dengan jumlah perempuan (67,2%) lebih banyak dari pada laki-laki (32,8%). Berdasarkan umur, balita (0-5 tahun) lebih banyak dengan kasus *retinoblastoma* (50%). Jenis *tumor* mata yang didapatkan adalah tumor *intraokular* (58,6%), tumor *ekstraokular* (40%), dan *retrobulbar* (1,4%) (D.Soebagdjo, H. 2019).

Berdasarkan hasil *pre survey* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pemeriksaan *CT-Scan Orbita* hanya ada 20 pasien dari 1.121 pasien selama bulan Juli-Oktober 2019. Penulis tertarik pada pemeriksaan *CT-Scan Orbita* dengan klinis karsinoma *sebacea* pada laki-laki, karena presentase tumor mata pada laki-laki lebih sedikit di-bandingkan perempuan, oleh karena itu pemeriksaan ini dilakukan dengan cermat dan dengan harapan dapat memberikan informasi tentang adanya pengaruh paparan sinar matahari pada perbedaan jenis kelamin terhadap karsinoma *palpebral (ca sebacea)*.

Metode

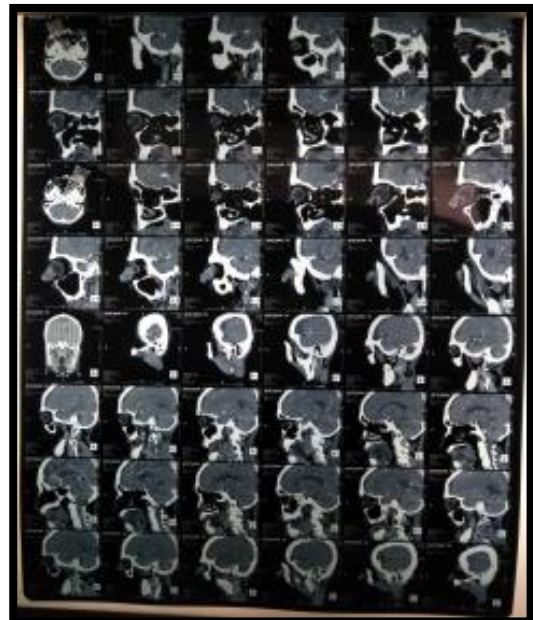
Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan observatif yang bertujuan untuk mengetahui prosedur penatalaksanaan pemeriksaan *CT-Scan Orbita* menggunakan bahan kontras dengan klinis *ca sebacea*

Hasil dan Pembahasan

Hasil Gambaran *CT-Scan Orbita*



Gambar 1. *CT-Scan Orbita Axial pre dan post kontras*



Gambar 2. *CT-Scan Orbita sagital Post Kontras*

Pemeriksaan *CT-Scan Orbita* menggunakan bahan kontras membutuhkan persiapan pasien secara khusus berupa hasil pemeriksaan laboratorium yaitu dengan hasil *ureum* 39 (mg/dl) dan *creatinine* 1,24 (mg/dl) yang bertujuan untuk mengetahui fungsi ginjal karena pemeriksaan ini memasukkan bahan kontras yang akan mempengaruhi kerja ginjal. Maka diharuskan pasien memiliki nilai laboratorium dalam batas normal apabila hasil laboratorium tidak normal dan bahan kontras disuntikkan maka itu akan memperburuk kerja

ginjal, zat kontras yang terlanjur masuk kedalam tubuh akan meracuni tubuh (*Contras Induct Nephropathy*).

Selain persiapan pasien pada saat melakukan pemeriksaan komunikasi pada pasien sangat penting untuk dilakukan demi kelancaran jalannya pemeriksaan, pasien diminta untuk melepaskan perhiasan dan benda-benda logam di sekitar objek pemeriksaan, serta pasien diberikan instruksi untuk tenang dan tidak bergerak selama pemeriksaan berlangsung sehingga hasil gambaran yang diperoleh baik, radiasi yang ditimbulkan pada pemeriksaan *CT-Scan* besar sehingga tidak dianjurkan untuk melakukan pengulangan pemeriksaan. Pada saat pengisian data pasien, studi pemeriksaan, dan pasien *position* harus dilakukan dengan benar serta teliti. Secara teoritis tidak ada perbedaan, namun saat di lapangan dalam pemeriksaan ini ketika perawat melakukan *skin test* media kontras tidak didampingi oleh dokter.

Pada pemeriksaan *CT-Scan Orbita* dengan media kontras pada kasus *ca sebacea* menggunakan *scan time* 30 detik dan *slice thickness* 1,25 mm, semakin kecil potongan *slice thickness* maka potongan gambar yang dihasilkan semakin banyak sehingga kelainan yang kecil dapat terlihat.

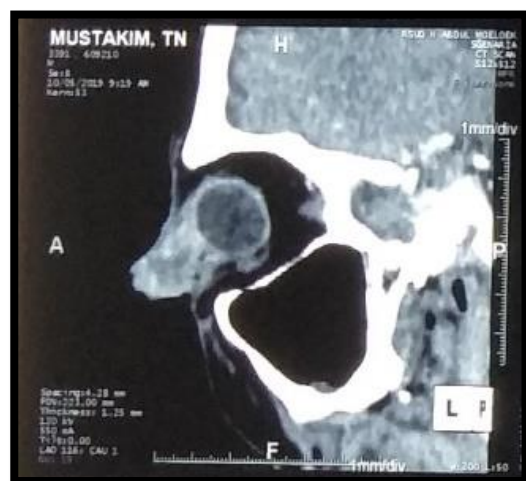
Pasien diposisikan di atas meja pemeriksaan dengan batas atas dua jari dari *vertex*. Kepala diposisikan dimana garis tengah kepala disejajarkan dengan garis tengah *head holder* dan garis tinggi kepala setinggi MAE. Lalu masukkan data pasien, *study* pemeriksaan dan pasien *position* pada program computer. Kemudian ambil terlebih dahulu gambaran *scannogram*, lalu *setting* irisan dengan batas atas *vertex* dan batas bawah *simpisis mentis* tercakup. Kemudian lakukan pengambilan *scanning* tanpa kontras media dengan potongan *axial* 24 *slice*.

Setelah dilakukan pengambilan gambaran *pre* kontras maka dilanjutkan dengan pengambilan gambaran *scanning post* kontras media dengan cara dilakukan pemasukkan media kontras 50 cc dan aquades 20 cc menggunakan injector dengan *delay* 40 detik. Kemudian lakukan pengambilan *scanning* setelah injeksi kontras media.

Pemeriksaan *CT-Scan orbita* menggunakan bahan kontras dengan klinis *ca sebacea* dari hasil wawancara dengan dr.radiolog bahwasannya menggunakan semua potongan (*axial, coronal, dan sagital*), sedangkan pada

penatalaksanaannya cukup menggunakan potongan *axial* dan *sagital* karena sudah menghasilkan diagnose pada hasil gambaran. Sesuai dengan kebutuhan dokter dan klinis. Setelah *scanning* selesai lakukan proses pengolahan gambar, hasil gambaran potongan *axial post* kontras akan direkonstruksi menjadi potongan *sagital*. Pasien dapat dikeluarkan dari ruangan.

Dari hasil *expertise* dokter terhadap pemeriksaan *CT-Scan Orbita* menggunakan bahan kontras dengan klinis *ca sebacea* yaitu tampak *lesi* atau kelainan yang tampak kepadatannya lebih dari jaringan sekitar disisi pinggir kelopak mata kiri dengan ukuran 1,9 cm x 3,3 cm x 2,2 cm, *lesi* tampak menempel pada bola mata kiri di sisi pinggir. Sisi kedua bola mata, *nervus optikus bilateral, canales nervi optici bilateral* tampak simetris dan tidak tampak kelainan atau *lesi*. Bagian belakang mata, system tulang, bagian dalam kepala tergambar dalam batas normal, tidak tampak *lesi*. Setelah pemasukan media kontras tidak tampak penyengatan *patologis*. Dari hasil gambaran *axial* dan *sagital* terlihat jelas klinis *ca sebacea* pada potongan *sagital orbita sinistra* pada slice ke 6 (enam).



Gambar 3. *CT-Scan sagittal Orbita Sinistra Post Kontras*

Jadi dari hasil tersebut, klinis atau dugaan sebelumnya yang didapat dari hasil *expertise* dokter adalah benar bahwa mengindikasikan *ca sebacea* dan terdiagnosa jaringan berupa tumor ganas disisi pinggir kelopak mata kiri yang tampak menempel pada *bulbus oculis sinistra* aspek *lateral*.

Simpulan

Pada pemeriksaan *CT-Scan Orbita* menggunakan bahan kontras membutuhkan persiapan pasien yaitu, pemeriksaan *ureum* dan *creatinine*, puasa 6 jam sebelum pemeriksaan mengisi *inform consent*. Alat dan bahan yang digunakan, pesawat *CT-Scan multi slice*, *sputit injeksi* 1 cc, kontras media 50 cc, aquades 20 cc, *injector*, *venlfon* no.20, kapas alkohol, *water soluble*, plaster, oksigen, obat anti alergi, dan hasil pemeriksaan laboratorium *ureum creatinin*. Teknik pemeriksaan *CT-Scan Orbita* menggunakan bahan kontras dengan klinis *ca sebacea* yaitu dengan mengatur posisi pasien pada meja pemeriksaan, memasukkan data pasien, *study* pemeriksaan dan pasien *position* pada program komputer, proses *scannogram*, pengambilan scanning *pre* dan *post* kontras, *slice thickness* yang digunakan 1,25 mm, menggunakan potongan *axial pre* kontras dan *post* kontras yang kemudian direkonstruksi menjadi potongan *coronal* dan *sagital* sesuai dengan kebutuhan dokter dan klinis.

Hasil gambaran dari penatalaksanaan pemeriksaan *CT-Scan Orbita* menggunakan bahan kontras terdiagnosa *sugestif soft tissue tumor maligna* di aspek *lateral palpebrae sinistra* ukuran 1,9 cm x 3,3 cm x 2,2 cm yang tampak menempel pada *bulbus oculis sinistra* aspek *lateral*.

Daftar Pustaka

- Ballinger, W.Philip, 2003 *Radiographic Potitions and Radiologic Procedures, Volume Three*, Tenth Edition, The Mosby Elseiver, St. Louis.
- BAPETEN, 2013. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Proteksi Radiasi Dan Keselamatan Radiasi Dalam Pemanfaatan Tenaga Nuklir*, BAPETEN, Jakarta
- D. Soebagjo, Hendrian, 2019. *Onkologi Mata*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Einsberg, L.Ronald and Johnson, M.Nancy, 2012. *Comprehensive Radiographic Pathologi*, Jeanne Olson, USA.
- Fathur, San K, 2018. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunikasi Dan Eksperimental*, CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Ilyas, Sidarta, 2001. *Ikhtisar Ilmu Penyakit Mata*, FKUI, Jakarta.
- Pearce, C.Evelyn, 2013. *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rasad, Sjahriar, 2017. *Radiologi Diagnostik*, FKUI, Jakarta.
- Romans, E.Loic., 2011. *Computed Tomography for Technologis*, C&C Offset, China.
- Syaifuddin, 2011. *Anatomi Fisiologi Untuk Mahasiswa*, EGC, Jakarta.
- Wijokongko, Sigit, 2016. *Protokol Radiologi CT-Scan dan MRI*, Inti Medika Pustaka, Magelang